

IMPLEMENTASI KEGIATAN OUTING CLASS UNTUK PENGENALAN NAMA BENDA HURUF L MELALUI MEDIA GAMBAR DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Rina Dwi Astuti^{1*}, Daroe Iswatiningsih², Sinta Devi Prastika Putri³, Yuhanita
Ulzana⁴, Annisah Nurul Dzulaekha⁵

¹³⁴⁵Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah
Malang, Indonesia

*pedagogirinadwi@webmail.umm.ac.id¹, daroe@umm.ac.id²,
sintadeviprastika24@webmail.umm.ac.id³, yuhanitaulzana@webmail.umm.ac.id⁴,
annisahnuruldz@webmail.umm.ac.id⁵

ABSTRACT

This study aims to determine students' responses to the introduction of object names beginning with the letter "L" using images in Outing Class activities and to identify the types of objects that can be introduced to first grade students. For first grade students, learning object names is important for language development. Outing Class offers a fun, experience based learning method. Pictures were chosen to support Outing Class because they can provide clear and attractive visualizations, especially for objects that are difficult to find, making it easier for students to recognize and remember objects. The methodology used in this study was descriptive qualitative with data collection through observation and interviews. This study involved one teacher and 26 first grade students at SD Muhammadiyah 1 Gresik as subjects. The conclusion of the study shows that the image media used in the Outing Class is effective in improving the recognition of the names of objects that begin with the letter "L". This media successfully introduced various objects such as lamps, floors, and drawers. The students' responses showed high enthusiasm. A total of 22 students stated that the pictures and Outing Class activities helped them recognize objects and their functions. In addition to helping them recognize objects, this method also increased student engagement and had a positive impact on their language development.

Keywords: Picture media; Outing Class; Object Recognition; Language Development; First Grade

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pengenalan nama benda yang dimulai dengan huruf "L" dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan Outing Class serta mengidentifikasi jenis objek yang dapat diperkenalkan kepada siswa kelas 1. Untuk siswa kelas 1 pengenalan nama benda

merupakan hal penting dalam perkembangan bahasa. Outing Class menawarkan metode pembelajaran berbasis pengalaman yang menyenangkan. Media gambar dipilih untuk mendukung Outing Class karena dapat menyajikan visualisasi yang jelas dan menarik, terutama untuk benda-benda yang sulit ditemukan sehingga memudahkan siswa mengenali dan mengingat objek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini melibatkan satu guru dan 26 siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Gresik sebagai subjek. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa media gambar yang digunakan dalam Outing Class efektif untuk meningkatkan pengenalan nama-nama benda yang diawali huruf "L". Media ini sukses memperkenalkan berbagai objek seperti lampu, rantai, dan laci. Respon siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Sebanyak 22 siswa menyatakan bahwa gambar dan kegiatan Outing Class membantu mereka dalam mengenali benda dan fungsinya. Selain membantu pengenalan benda, metode ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa mereka.

Kata Kunci: Media Gambar; Outing Class; Pengenalan Benda; Perkembangan Bahasa; Kelas 1 Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pengenalan nama benda merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa pada kelas 1. Siswa mulai memperkaya kosakata mereka melalui berbagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan di sekitar mereka. Metode yang dapat dilakukan untuk mengenalkan nama benda secara efektif adalah dengan melakukan kegiatan yang langsung dan berbasis pengalaman. Dalam hal ini, kegiatan outing class memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan penuh eksplorasi. Metode ini membantu siswa tiak

hanya mengenali objek di sekitar mereka, tetapi juga memahami makna dan fungsi benda-benda tersebut dengan lebih mendalam. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengenali hubungan antara suara dan bentuk huruf dari nama benda, serta mengekspresikan gagasan mereka dengan lebih banyak kata (Herawati & Katoningsih, 2023).

Outing Class, yang melibatkan aktivitas menantang dan petualangan di luar sekolah, mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif (Rahmatunnisa & Herviana, 2021). Metode pembelajaran Outing Class merupakan salah satu pilihan yang

efektif dalam pendidikan anak usia dini, karena dapat menstimulasi kecerdasan naturalis anak melalui eksplorasi lingkungan (Utami, 2020). Dengan kegiatan ini, siswa dapat mengamati lingkungan sekitar secara langsung sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pendidikan di luar kelas lebih berkaitan dengan pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat mempengaruhi kecerdasan peserta didik (Rahmatunnisa & Herviana, 2021).

Akan tetapi, mengenal objek melalui kegiatan outing class tidak selalu gampang, terutama jika benda-benda tersebut sulit dijumpai di lingkungan sekitar. Beberapa objek mungkin tidak sering terlihat atau sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran seperti gambar dapat menjadi pilihan yang efektif untuk mendukung kegiatan outing class. Media gambar dapat menyajikan visualisasi yang jelas dan menarik, sehingga anak-anak lebih mudah mengenali dan mengingat objek yang dimaksud (Adelia et al., 2025).

Terbukti bahwa penggunaan gambar dalam pembelajaran efektif

membantu anak-anak memahami konsep yang lebih abstrak. Gambar dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi yang diajarkan dengan lebih baik, terutama jika gambar tersebut disajikan dengan cara menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2024). Pada kegiatan Outing Class, media gambar bisa dimanfaatkan untuk mengenalkan nama-nama benda yang diawali huruf "L", seperti "logo", "lampu", dan "lemari". Gambar memungkinkan siswa untuk melihat representasi visual dari objek-objek tersebut, sehingga memudahkan mereka dalam mengenalinya (Cindy & Mavianti, 2024).

Aspek linguistic hanyalah satu dari sekian banyak fokus penting pengenalan benda pada siswa kelas 1, selain itu, perkembangan kognitif dan sosial siswa juga perlu diperhatikan. Memperkenalkan nama-nama benda yang diawali dengan huruf tertentu dapat membantu siswa memperkaya kosakata mereka, serta meningkatkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi. Di samping itu, kegiatan Outing Class yang melibatkan interaksi dengan teman sebaya dapat memperkuat ketrampilan social anak, termasuk

kemampuan untuk berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi satu sama lain dalam konteks kelompok (Apendi et al., 2023). Ketika mengenalkan benda-benda dengan huruf "L", pemilihan objek yang relevan dan gampang dijumpai dalam aktivitas sehari-hari adalah hal yang penting. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menghubungkan materi yang mereka pelajari dengan pengalaman nyata yang telah mereka jalani. Media gambar dapat digunakan untuk memperjelas objek-objek yang mungkin tidak langsung terlihat atau sulit dijelaskan dengan kata-kata. Oleh karena itu, gambar dapat berfungsi sebagai alat yang membantu kegiatan Outing Class dalam memperkenalkan nama benda yang diawali huruf "L" (Apendi et al., 2023).

Harapan dari penelitian ini adalah agar penggunaan media gambar dalam kegiatan Outing Class dapat memberikan dampak positif dalam pengenalan nama benda dengan huruf "L" pada siswa kelas 1 sekolah dasar. dengan memanfaatkan media gambar, diharapkan mereka dapat lebih mudah mengenali objek-objek yang dimulai dengan huruf "L" dan memahami fungsi serta

keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pengenalan benda yang tepat dan penggunaan gambar yang interaktif, diharapkan siswa menunjukkan respon positif dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta memperkaya kosa kata mereka dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui respons siswa terhadap pengenalan nama benda dengan huruf "L" melalui media gambar dalam kegiatan Outing Class. Selain itu untuk mengidentifikasi jenis objek yang dapat dikenalkan kepada siswa melalui kegiatan Outing Class yang berfokus pada huruf "L" dan memahami fungsi serta keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yang berasal dari filosofi *post-positivisme*, digunakan untuk memeriksa keadaan alami subjek sebagai lawannya, yaitu eksperimen, di mana peneliti adalah alat utama. Metode ini menggabungkan pengumpulan data dan analisis data yang bersifat induktif

atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif diutamakan untuk makna daripada generalisasi (Sugiono, 2022).

Penelitian ini menggunakan data kualitatif (Sugiono, 2022). Data kualitatif dapat berupa kata, kalimat, cerita, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, foto, dan gambar. Data penelitian berupa fenomena pembelajaran selamat Outing Class dalam mengenalkan kata yang diawali dengan huruf 'L', serta unjuk kerja siswa dalam menyebutkan kata berhuruf 'L'. Sumber data atau subjek penelitian adalah satu guru kelas dan 26 siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Gresik. Waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan, yakni pada 9 Oktober-20 November 2025. Metode pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Menurut (Sugiono, 2022), triangulasi sumber dan teknik adalah cara untuk menguji keabsahan data, sedangkan analisis data menggunakan penyajian, reduksi, dan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Gresik pada semester ganjil tahun 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari satu guru dan 26 siswa kelas 1.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi selama Outing Class menunjukkan bahwa siswa kelas 1 SD memberikan respon yang bervariasi terhadap pengenalan nama benda yang diawali huruf "L". Kegiatan Outing Class yang menggunakan media gambar telah berhasil memperkenalkan berbagai benda yang diawali dengan huruf "L", seperti lampu, lantai, laci, lembar kertas, lem, listrik, lukisan, layar proyektor, lubang, lensa, landak. Media gambar memfasilitasi siswa dalam menghubungkan nama benda dengan visual yang jelas, sehingga mereka lebih mudah mengenali dan mengingat objek tersebut. Contohnya, sebagian besar siswa dapat dengan mudah mengenali benda-benda seperti lampu, lantai, laci, lembar kertas, lem, listrik, lukisan, yang sering ditemukan di rumah atau di sekolah, sementara objek seperti lensa, landak yang jarang dijumpai memerlukan waktu lebih lama untuk dikenali serta dipahami fungsinya oleh sebagian siswa.

Media gambar dalam Outing Class mendapat respon positif dari siswa. Media gambar membuat banyak siswa lebih tertarik dan memudahkan mereka mengingat nama benda. Contohnya, Dina

mengucapkan, “Saya senang melihat gambar-gambar itu, jadi saya bisa lebih mudah mengingat nama-nama benda”. Di samping itu, siswa juga dapat melakukan diskusi dengan berbagi pemahaman mereka tentang objek yang diperkenalkan. Teori Vygotsky sejalan dengan ini, yang menyatakan bahwa interaksi social dalam pembelajaran memperkuat perkembangan bahasa dan pemahaman anak. Oleh karena itu, media gambar tidak hanya membantu pengenalan benda, tetapi juga memperkaya pengalaman social dan kognitif siswa (Agustyaningrum & Pradanti, 2022).

Ketika media gambar digunakan, keterlibatan siswa dalam kegiatan Outing Class meningkat secara signifikan. Dan hasil pengamatan, siswa menunjukkan tingkat keaktifan yang lebih tinggi dalam bertanya, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan benda-benda yang diperkenalkan. Contohnya, saat mereka menemukan gambar lampu, siswa mulai mendiskusikan pengalaman mereka dengan fungsi lampu, seperti memberikan penerangan di malam hari. Ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat

untuk mengenali objek, tetapi juga sebagai pemicu diskusi dan pembelajaran yang lebih mendalam. Dengan menggunakan gambar, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Kegiatan Outing Class menunjukkan sebagai metode pembelajaran yang berlandaskan pengalaman, memberikan pengaruh baik bagi perkembangan bahasa siswa. Di samping itu, media gambar membantu siswa menghubungkan kata-kata dengan visualisasi yang nyata, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang makna dan penggunaan objek dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Respon Siswa

No	Respon Siswa	Kategori	Jumlah Siswa yang Memberikan Respon
		Respon	
1.	“Saya suka gambar-gambar itu, jadi lebih mudah mengingatnya nama benda dan fungsinya.”	Positif	19
2.	“Saya tidak tau apa itu, tetapi gambar benda	Netral	4

	membantu saya sedikit."		
3.	"Gambarnya biasa saja, saya lebih suka permainan."	Negatif	3
4.	"Saya suka belajar di luar kelas mencari gambar-gambar dan lebih mudah mengetahui fungsi benda."	Positif	23

Berdasarkan tabel respon siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan media gambar melalui kegiatan Outing Class, sebagai contoh 23 siswa mengungkapkan bahwa gambar-gambar yang ditampilkan membuatnya lebih mudah mengenali benda dan mengetahui fungsi benda, serta menyukai kegiatan Outing Class. Meskipun banyak siswa mengenali benda-benda yang lebih umum seperti lampu, beberapa siswa tampak kebingungan dengan benda yang jarang mereka temui, seperti lensa. Hal ini menunjukkan perlunya pengenalan objek yang lebih familiar bagi siswa, namun dengan begitu mereka dapat mengenal nama benda lebih banyak lagi beserta fungsi dari benda tersebut.

Guru yang ikut serta dalam kegiatan Outing Class mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar sangat membantu memperkenalkan nama benda kepada siswa. Guru menyatakan bahwa penggunaan media gambar membuat siswa lebih fokus dan tertarik selama proses pembelajaran, serta membantu mereka dalam mengingat nama benda. Menurut guru, "Dengan gambar, siswa lebih mudah memahami dan mengingat objek yang diperkenalkan, mereka juga menunjukkan semangat yang lebih besar saat diminta untuk menyebutkan nama-nama benda beserta fungsinya dan melakukan Outing Class." Ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan Outing Class memberikan dampak positif pada proses pembelajaran, baik dalam pengenalan nama benda maupun dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa

E. Kesimpulan

Merujuk pada hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan Outing Class efektif untuk meningkatkan

pengenalan nama benda yang diawali huruf “L” pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Media gambar memainkan peran penting dalam menarik perhatian siswa, serta memudahkan mereka untuk mengingat dan mengenali objek. Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan peran serta siswa dalam proses belajar mengajar dan memberi pengaruh baik bagi perkembangan bahasa mereka. Walaupun terdapat tantangan dalam mengenali objek yang tidak akrab, Outing Class dengan media gambar terbukti merupakan metode yang efektif untuk memperkaya kosakata dan meningkatkan pengalaman belajar siswa kelas 1 sekolah dasar. sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

Terlepas dari fakta bahwa penelitian menunjukkan hasil yang positif, masih perlu untuk diterapkan secara merata di semua mata pelajaran atau materi yang lain. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan untuk mengetahui bagaimana metode ini dapat dimasukkan lebih lanjut ke dalam kurikulum dan untuk mengetahui

pengaruhnya di berbagai mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Adelia, A., Mubarat, H., & Viatra, A. W. (2025). Belajar Do'a Harian Islam Pada Anak Usia 7-12 Tahun Di Kota Palembang Dengan Pendekatan Komunikasi Visual Board Game. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 10(1), 84–99.
- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568–582.
- Apendi, M., Maharin, H., & Sutarno, S. K. (2023). Meningkatkan Keterampilan Sosial melalui Permainan Tradisional pada Anak Tunarungu di SLB-B Beringin Bhakti Talun. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 6(2), 212–221.
- Cindy, I., & Mavianti, M. (2024). Pengenalan bahasa Indonesia melalui metode berbentuk gambar pada anak 5-6 tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 134–144.
- Herawati, N. H., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1685–1695.
- Putri, F. A., Hasbi, S., Siregar, N. A., & Lubis, M. T. H. (2024). Penggunaan Media Gambar dalam Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan

- Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar. *Adzkiyyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 32–38.
- Rahmatunnisa, S., & Herviana, F. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluh Hidup Di Sekolah Ramah Anak. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 12–25.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed., Vol. 29). Alfabeta.
- Utami, F. (2020). Pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 551–558.